

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan, serta terdapat saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan dengan penerapan kinerja *Recurrent Neural Network*, *Long Short Term Memory*, dan *Naive bayes* dalam klasifikasi deteksi *Stunting Toddler*, Sebagai berikut:

1. Penerapan dari kinerja metode *Recurrent Neural Network* dan *Long Short Term Memory* dalam klasifikasi deteksi *Stunting Toddler*, merupakan pembangunan model yang dapat diidentifikasi dari pola data yang sekuensial pada data riwayat kesehatan balita dari usia 0 sampai 60 bulan. Kinerja dari metode *Recurrent Neural Network* dan *Long Short Term Memory* memiliki perbedaan dalam penyelesaian sehingga *Long Short Term Memory* memiliki keunggulan yang mampu mempertahankan informasi jangka panjang dibandingkan dengan *Recurrent Neural Network* karena dalam penyelesaian *Long Short Term Memory* cenderung memberikan performa yang baik dalam akurasi dan menangani urutan data yang lebih kompleks pada klasifikasi sistem deteksi *Stunting Toddler*.
2. Penerapan dari kinerja *Naive bayes Gaussian* dalam klasifikasi deteksi *Stunting Toddler* pendekatan sederhana yang memanfaatkan asumsi distribusi normal pada data numerik yang ada pada data Umur, Berat Lahir, Panjang Lahir, Berat Badan, Panjang Badan pada data *Stunting Toddler*. Dengan menghitung probabilitas pada setiap fitur terhadap kelas *Stunting* yang menghasilkan klasifikasi yang mengutamakan ketergantungan antar fitur sebagai solusi praktis untuk mendeteksi risiko *Stunting Toddler*.
3. Perbandingan pada kinerja *Recurrent Neural Network*, *Long Short Term Memory* dan *Naive bayes Gaussian*, menunjukkan bahwa model *Long Short Term Memory* memiliki kinerja yang lebih baik dalam memprediksi status *Stunting Toddler* dan memiliki akurasi lebih tinggi sebesar 90% dari dua

metode lainnya dalam melakukan klasifikasi. Model *Recurrent Neural Network* juga memiliki akurasi yang tinggi sebesar 89% tidak jauh beda dengan akurasi *Long Short Term Memory* karena kedua metode tersebut memiliki beberapa kesamaan dalam kinerja dalam melakukan klasifikasi. Dan sedangkan metode *Naive bayes Gaussian* memiliki akurasi sebesar 72% dikarenakan dalam kinerja *Naive bayes Gaussian* memiliki pendekatan yang lebih sederhana sehingga kurangnya optimal dalam menangani pola yang lebih kompleks dalam melakukan klasifikasi pada data *Stunting Toddler*.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan pada penulis dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Pertimbangkan untuk mengembangkan model menggunakan metode klasifikasi lain yang lebih canggih dan sesuai dengan karakteristik data deteksi *Stunting Toddler*.
2. Kembangkan hasil penelitian ini menjadi prototipe program yang dapat diterapkan untuk mendukung deteksi *Stunting Toddler*.